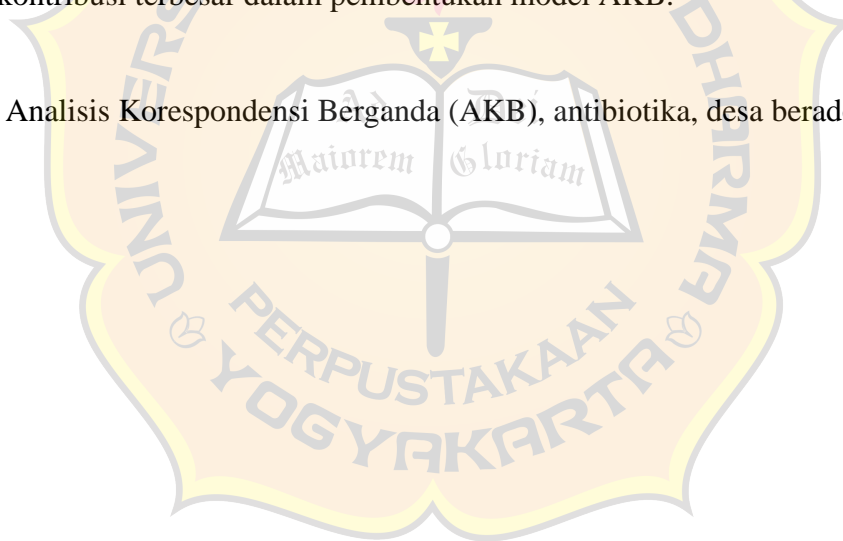


ABSTRAK

Analisis korespondensi berganda (AKB) merupakan suatu metode analisis yang dapat digunakan dalam menganalisis suatu data secara statistika dalam bentuk yang lebih sederhana dengan bantuan perangkat lunak R. Antibiotika merupakan obat yang digunakan dalam mengobati penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Tujuan penelitian ini adalah mengaplikasikan metode AKB dalam evaluasi profil penggunaan antibiotika oleh masyarakat Desa Beradolu, Kecamatan Loli, Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur melalui pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner secara daring melalui media sosial (*whatsapp/facebook/instagram*). Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Dalam mengimplementasikan metode AKB, responden yang digunakan adalah sebanyak 96 orang dengan 10 variabel penelitian, diantaranya amoxicillin, ciprofloxacin, chloramphenicol, cotrimoxazole, dan metronidazole, sakit tenggorokan, infeksi luka, demam, diare, Infeksi Saluran Kemih. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dari ke 5 antibiotika yang diresepkan kepada masyarakat desa Beradolu, antibiotika yang paling banyak digunakan adalah antibiotika amoxicillin dimana dari 96 responden, 92 responden menggunakan antibiotika amoxicillin dan 4 responden lainnya tidak. Sedangkan antibiotika yang paling jarang digunakan adalah antibiotika chloramphenicol dimana dari 96 responden, 32 responden menggunakan antibiotika chloramphenicol dan 64 responden lainnya tidak. Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi variabel, data amoxicillin pada dimensi kedua memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan model AKB.

Kata Kunci: Analisis Korespondensi Berganda (AKB), antibiotika, desa beradolu



ABSTRACT

Multiple correspondence analysis (MCA) is an analytical method that can be used to analyze statistical data in a simpler form with the help of R software. Antibiotics are drugs used to treat infectious diseases caused by bacteria. The purpose of this study was to test the MCA method on the profile of antibiotic use by the people of Beradolu Village, Loli District, West Sumba Regency, East Nusa Tenggara through questions given in the form of online questionnaires via social media (whatsapp/facebook/instagram). The type of research used is descriptive analytic with a cross sectional design. In implementing the MCA method, the respondents used were 96 people with 10 research variables, including amoxicillin, ciprofloxacin, chloramphenicol, cotrimoxazole, and metronidazole, sore throat, wound infection, fever, diarrhea, urinary tract infection. Based on the results of the study, of the 5 antibiotics prescribed to the Beradolu village community, the most widely used antibiotic was amoxicillin where out of 96 respondents, 92 respondents used amoxicillin and 4 did not. While the most rarely used antibiotic was chloramphenicol where out of 96 respondents, 32 respondents used chloramphenicol and 64 did not. In addition, based on the results of the visual evaluation of the variables, the variable that makes up the best data model is amoxicillin.

Keywords: *Multiple Correspondence Analysis (MCA), antibiotics, bedolu village*

